

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang gejala-gejala alam disekitar kita yang didasari dari hasil percobaan dan pengamatan. Dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi dikemukakan bahwa IPA merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan teknik dalam mencari tahu tentang alam, sehingga IPA tidak hanya sebagai pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip namun termasuk proses penemuan. IPA merupakan pembelajaran mengenai alam dan mempunyai hubungan yang luas tentang kehidupan manusia. Pendidikan IPA diharapkan menjadi wadah bagi peserta didik untuk mempelajari mengenai diri sendiri dan alam sekitar. Pada proses pembelajaran IPA ditekankan pada pengalaman langsung agar kompetensi berkembang sehingga dapat mengetahui dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), menjelaskan berarti menerangkan, menguraikan secara terang. Menjelaskan merupakan suatu proses mengutarakan informasi secara lisan dan sistematis untuk menunjukkan hubungan satu dengan yang lainnya. Dalam kegiatan belajar, menjelaskan merupakan pembelajaran yang dirasa sulit bagi peserta didik Sekolah Dasar. Dalam pembelajaran IPA, terkadang peserta didik hanya melihat gambar di buku paket. Oleh karena itu peneliti ingin memberi variasi baru pada pembelajaran organ tumbuhan pada peserta didik tingkat Sekolah Dasar agar peserta didik termotivasi belajar dan terampil dalam menjelaskan tentang organ tumbuhan dan fungsinya. Banyak cara yang dilakukan oleh pendidik untuk mengajarkan tentang pembelajaran organ tumbuhan dengan metode yang menyenangkan, bahan ajar yang mendukung serta media pembelajaran yang menarik. Menurut Januszewski dan Molenda dalam Arsyad (2014: 10) teknologi pendidikan adalah kajian yang memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang sama.

Media pembelajaran merupakan bagian dari perangkat pembelajaran, maka dari itu perlu perangkat pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik khususnya di Sekolah Dasar. Menurut Arsyad (2014: 3), media pembelajaran adalah alat yang dipergunakan saat proses belajar mengajar berupa gambar, foto, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal yang disampaikan. Guru harus berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran agar dapat menarik minat dan motivasi belajar peserta didik. Peneliti melakukan observasi dengan wawancara guru IPA Sekolah Dasar. Hal ini dilakukan agar mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan peserta didik dalam pembelajaran menjelaskan organ tumbuhan.

IPA merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan termasuk pelajaran yang harus dipelajari. IPA membantu peserta didik untuk mengenal tentang fakta-fakta tentang alam dan seisinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan anak tingkat sekolah dasar, banyak yang menyukai pembelajaran IPA karena merupakan pembelajaran yang menarik yang dikenalkan tentang lingkungan serta bumi dan isinya. Meskipun ada diantaranya yang merasa bahwa materi IPA merupakan materi yang banyak catatan dan hafalan. Tidak sedikit dari mereka yang merasa bahwa materi terlalu rumit dan sulit. Mereka berharap dalam pembelajaran IPA hendaknya memberikan materi dengan penjelasan yang cukup ringkas dan jelas sehingga agar mudah dimengerti oleh mereka.

Banyak cara yang dilakukan oleh pendidik untuk mengajarkan tentang pembelajaran IPA khususnya tentang organ tumbuhan misalnya dengan metode yang menyenangkan, bahan ajar yang mendukung maupun media yang menarik. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru IPA di UPT SD Negeri 30 Gresik, peserta didik kurang memahami materi dalam pembelajaran tentang organ tumbuhan. Dalam artian peserta didik memahami tentang organ tumbuhan yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah saja. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lilik Riwayati bahwa dalam pembelajaran IPA peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Terkadang guru menggunakan media pembelajaran pada saat pembelajaran IPA. Pada materi organ tumbuhan, peserta

didik diajarkan melalui buku paket dan guru sudah mengajarkan materi organ tumbuhan dengan cara mengenalkan secara langsung kepada peserta didik tentang organ tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar sekolah. Dengan mengenalkan secara langsung organ tumbuhan, tentunya peserta didik juga akan paham terkait dengan materi yang disampaikan oleh guru meskipun terdapat kendala seperti ada beberapa peserta didik yang kurang respon dengan penjelasan guru sebab pembelajaran dilakukan di luar kelas. Begitu juga hasil wawancara dengan Ibu Siswati, peserta didik biasanya belajar dengan panduan buku paket dan mengajak peserta didik untuk mengenalkan secara langsung organ tumbuhan yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Namun pada masa pandemi materi tentang organ tumbuhan ini telah disampaikan pada awal semester satu.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka peneliti ingin melakukan inovasi dengan mengembangkan media pembelajaran materi organ tumbuhan. Media yang akan dikembangkan peneliti yaitu *scrapbook*. *Scrapbook* adalah buku yang didalamnya terdapat gambar ilustrasi dimana terdapat seni menempel gambar diatas media kertas dan menghiasinya sehingga menjadi karya yang kreatif. *Scrapbook* ini berisi tentang klasifikasi tumbuhan. Pengklasifikasian tersebut yaitu tumbuhan berdasarkan perkembangbiakannya, tumbuhan berdasarkan habitatnya dan tumbuhan berdasarkan bijinya. *Scrapbook* tentang organ tumbuhan ini bersifat menyeluruh untuk peserta didik tingkat kelas sekolah dasar, artinya *scrapbook* ini juga dapat digunakan bagi kelas rendah maupun kelas tinggi. Peneliti memilih mengembangkan media *scrapbook* karena berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya media *scrapbook* dapat memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar peserta didik serta mampu memotivasi semangat belajar peserta didik khususnya tingkat sekolah dasar. Pada media *scrapbook* organ tumbuhan, dikembangkan agar mampu menambah pengetahuan peserta didik tentang organ tumbuhan yang terdapat di luar lingkungan sekitar sekolah. Dengan media ini peserta didik diharapkan mampu memahami dan menjelaskan tentang organ tumbuhan yang terdapat pada *scrapbook* tersebut.

Pengembangan *scrapbook* ini merupakan salah satu upaya dalam mempermudah proses pembelajaran. Adanya media yang dikembangkan oleh

peneliti diharapkan mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menjelaskan organ tumbuhan dan fungsinya. Bentuk dan gambar yang ada di media diharapkan mampu menambah minat dan motivasi peserta didik dalam belajar mengenai organ tumbuhan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *scrapbook* organ tumbuhan pada peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 30 Gresik?
2. Bagaimana validitas media pembelajaran *scrapbook* organ tumbuhan pada peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 30 Gresik?
3. Bagaimana respon peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 30 Gresik terhadap media pembelajaran *scrapbook* organ tumbuhan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan pengembangan media *scrapbook* dalam pengembangan kemampuan menjelaskan dalam pembelajaran organ tumbuhan pada peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 30 Gresik.
2. Mengetahui kevalidan media pembelajaran *scrapbook* organ tumbuhan pada peserta kelas IV UPT SD Negeri 30 Gresik.
3. Mengetahui respon peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 30 Gresik terhadap media pembelajaran *scrapbook* organ tumbuhan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terutama :

1. Bagi guru  
Memberi alternatif dan pengalaman baru penggunaan media *scrapbook* dalam pembelajaran organ tumbuhan.

2. Bagi peserta didik

Memberi suasana baru dalam kegiatan belajar terutama dalam pembelajaran organ tumbuhan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menjelaskan bagi peserta didik.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti dalam penelitian selanjutnya.

### **E. Batasan Masalah**

1. Kurangnya pemahaman belajar peserta didik tingkat sekolah dasar mata pelajaran IPA terutama materi organ tumbuhan dan media pembelajaran yang digunakan guru masih terbatas yaitu berupa buku paket dan gambar-gambar dan meskipun dikenalkan secara langsung tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar sekolah.

2. Buku pelajaran yang berisi banyak tulisan dan beberapa gambar dengan tampilan yang cenderung kurang menarik, memberi kesan membosankan sehingga menyebabkan kurangnya minat peserta didik untuk membaca buku.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengembangkan *scrapbook* dalam pembelajaran organ tumbuhan kelas IV UPT SD Negeri 30 Gresik. Penggunaan media *scrapbook* dalam kegiatan belajar mengajar akan lebih membantu peserta didik dalam materi organ tumbuhan terutama tentang organ tumbuhan yang ada di luar lingkungan sekitar sekolah sebab media *scrapbook* merupakan media yang unik dan menarik sehingga dapat memunculkan kreativitas kemampuan menjelaskan bagi peserta didik.

### **F. Definisi Operasional**

1. Media pembelajaran merupakan alat yang untuk memudahkan dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik, misalnya buku atau gambar.
2. *Scrapbook* adalah buku dua dimensi yang didalamnya terdapat gambar ilustrasi dimana terdapat seni menempel gambar dia atas media kertas dan menyusunnya secara kreatif.

3. Kemampuan menjelaskan yaitu menyajikan suatu informasi secara lisan secara sistematis untuk menunjukkan hubungan satu dengan yang lainnya.

